

inap adalah 13.324 orang. Pada tahun 2010, jumlah pasien rawat inap di RSUD RA Kartini Jepara meningkat; pada bulan Mei 2010 sampai dengan Juli 2010 terdapat 4391 orang pasien rawat inap.^{6,7}

Profil Pelayanan RSUD RA Kartini Jepara 2009 menyatakan bahwa dokumentasi rekam medis layanan rawat jalan di RSUD RA Kartini tersusun kurang rapi, diagnosis dan tindakan tertulis jelas, mudah dilacak. Dalam buku profil tersebut dinyatakan juga, bahwa dokumentasi rawat inap kurang rapi, diagnosis dan tindakan tertulis kadang-kadang masih ada yang kurang jelas, namun mudah dilacak.⁶

Dokter yang banyak berperan dalam pengisian rekam medis rawat inap di RSUD RA Kartini Jepara adalah dokter spesialis, karena di rawat inap dokter umum hanya berperan pada pengisian formulir pasien masuk di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Saat ini Instalasi Rekam Medis RSUD RA Kartini Jepara dilaksanakan oleh 20 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Instalasi Rekam Medis, 1 orang Koordinator Pendaftaran Poliklinik, 1 orang Koordinator Pendaftaran 24 jam, 1 orang Koordinator *Coding/Indexing*, 1 orang Koordinator *Analysing, Reporting* dan Korespondensi Medis, 1 orang Koordinator *Assembling & Filling*, 2 orang Pelaksana *Coding/Indexing*, 1 orang Pelaksana *Analysing, Reporting* dan Korespondensi Medis, 1 orang Pelaksana *Assembling/Filling*, 5 orang Pelaksana Pendaftaran Poliklinik serta 5 orang Pelaksana Pendaftaran 24 Jam. Selain itu, di RSUD RA Kartini Jepara terdapat Sub Komite Rekam Medis yang bertugas menyusun kebijakan dan sosialisasi tentang kelengkapan pengisian dokumen rekam medis; serta mengevaluasi kinerja pelayanan rekam medis. Direktur RSUD RA Kartini Jepara membentuk Panitia Rekam Medis, terdiri dari tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan kepada pasien, untuk membantu Komite